

Peran Efikasi Diri dalam Memoderasi Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial terhadap Minat Science, Technology, Engineering, Mathematics (STEM) Siswi Sekolah Menengah Atas Indonesia = The Role of Self-Efficacy in Moderating the Correlation Between Perceived Social Support and Science, Technology, Engineering, Mathematics (STEM)

Marvel Annika Jasmine Purubaningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564621&lokasi=lokal>

Abstrak

Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) berada pada tahapan perkembangan dimana karier mulai dipertimbangkan. Bidang karier sains, teknologi, rekayasa, dan matematika (STEM) cenderung kurang diminati siswi SMA. Siswi cenderung disosialisasikan sebagai kurang cocok menempuh karier STEM. Minat merupakan konstruk multifaktor yang dipengaruhi lingkungan dan aset pribadi. Persepsi dukungan sosial diprediksi berpengaruh terhadap pembentukan minat. Namun, dukungan sosial yang ada berbeda bagi tiap individu, sementara mempersepsikan dukungan sosial memerlukan sejumlah dukungan sosial aktual. Dipertimbangkanlah faktor lain yakni efikasi diri umum. Penelitian ini mengeksplorasi peran efikasi diri umum dalam memoderasi pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap minat STEM siswi SMA kelas X—XII berusia 15—18 tahun di seluruh Indonesia menggunakan alat ukur GSES-12, MSPSS, dan STEM-CIS. Ditemukan adanya efek moderasi yang signifikan antara efikasi diri umum terhadap pengaruh persepsi dukungan sosial ke minat STEM. Semakin tinggi efikasi diri umum, semakin kuat pengaruh persepsi dukungan sosial ke minat STEM. Diinterpretasikan bahwa siswi SMA dengan efikasi diri umum yang tinggi akan lebih peka terhadap dukungan yang dimiliki dibandingkan efikasi diri umum yang rendah. Ditarik implikasi bahwa efikasi diri umum merupakan faktor yang dapat dijadikan target intervensi pembentukan minat. Limitasi yang ada antara lain merupakan terpusatnya demografi domisili partisipan.

.....One of the developmental tasks for high school students include exploring and deciding on a career. The field of science, mathematics, technology, and engineering (STEM) continue to show low levels of interest within female high school students. Female students tend to receive socialisation keeping them from choosing STEM careers. Interest is influenced by both social contexts and personal inputs. Perceived social support is predicted to influence interest development. However, while perceived social support is determined by each individual, there still needs to be some preexisting actual social support to perceive. This research explores the role of general self-efficacy in moderating the influence of perceived social support on STEM interest for female high school students in grades X—XII aged 15—18 from all across Indonesia. Instruments used include the GSES-12, the MSPSS, and the STEM-CIS. Findings show that a significant moderating effect between general self-efficacy and the influence of perceived social support on STEM interest exists. More general self-efficacy correlate with a stronger influence of perceived social support towards STEM interest. This is explained by the idea that individuals with higher general self-efficacy tend to be more aware of the resources they have. Practically, this research implies that general self-efficacy is a factor that can be considered when developing a STEM interest intervention program. Limitations of this research include the lack of domicile diversity between samples.